

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN  
PERILAKU PENGGUNAAN *FIRST AID KIT* DALAM PENANGANAN  
CEDERA ANAK USIA *TODDLER* DI RUMAH TANGGA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Keperawatan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**YANI TRI SAFITRI**

**20120320140**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

Lembar Pengesahan

Naskah Publikasi

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN  
PERILAKU PENGGUNAAN *FIRST AID KIT* DALAM PENANGANAN  
CEDERA ANAK USIA *TODDLER* DI RUMAH TANGGA

Disusun oleh:

YANI TRI SAFITRI

20120320140

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal:

15 Agustus 2016

Pembimbing

Azizah Khoiriyati, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

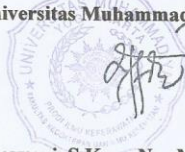
Penguji

Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns., MAN., HNC

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat., HNC

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN *FIRST AID KIT* DALAM PENANGANAN CEDERA ANAK USIA *TODDLER* DI RUMAH TANGGA.

Yani Tri Safitri<sup>1</sup>, Azizah Khoiriyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY,

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

## INTISARI

Usia *toddler* merupakan masa kanak-kanak mulai berjalan sendiri sampai mereka berlari dengan mudah, yaitu mendekati usia 12 sampai 36 bulan. Anak yang berusia 0 sampai 3 tahun beresiko mengalami cedera. Penelitian yang dilakukan di posyandu Anyelir A, Tegalwangi, Kasihan Bantul, Yogyakarta diketahui dari 19 orang tua yang memiliki anak usia 1 sampai 3 tahun didapatkan hasil bahwa sebesar 89,4% anak pernah mengalami cedera antara lain jatuh, tersayat, terjepit dan kemasukan benda asing, sebesar 84,2 % orang tua memiliki *first aid kit*, dan sebesar 36,8% orang tua mengatakan penanganan cedera dengan menggunakan peralatan di dalam *first aid kit*, 26,3% mengatakan ketika cedera anak langsung dibawa ke puskesmas terdekat, dan sebesar 31,5% orangtua melakukan penanganan cedera menggunakan obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toddler* di rumah tangga.

Desain penelitian adalah penelitian *descriptive corelation* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia *toddler* dan mempunyai *first aid kit*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Besar sampel pada penelitian ini adalah 29 orang tua.

Berdasarkan hasil uji *Spearman rank* antara variabel pengetahuan orang tua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* dengan hasil  $p = 0,47$ . Tingkat pengetahuan orang tua adalah tinggi dan perilaku orang tua adalah baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toddler* di rumah tangga.

**Kata Kunci :** Cedera, *First Aid Kit*, Perilaku, Pengetahuan, dan *Toddler*.

# THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE OF PARENTS AND BEHAVIOR THE USE FIRST AID KITS TO HANDLING INJURY FOR TODDLER AT HOUSEHOLD

Yani Tri Safitri<sup>1</sup>, Azizah Khoiriyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY,

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

## *Abstract*

Toddler age is a childhood which began to walk on his or her own until they are able to run. Toddler is approaching the age of 12 months to 36 months. Toddler aged 0 to 3 years are at risk of injury. The Research conducted in *Posyandu Anyelir A, Tegalwangi, Kasihan Bantul, Yogyakarta*. Based on the results are known 19 parents who have children ages 1 to 3 years showed that 89.4% of children had experienced injuries such as falls, cuts, and wedges. Then, around 84.2% of parents had a first aid kits, and 36.8% of parents said handling injuries by using the first aid kit, 26.3% said that when the child get injure, the parents were immediately taken to the nearest health center, and parents who treated the wound using traditional medicine was 31, 5%. The determine whether there is correlation between parents' intellectual and the manners in using first aid kit in order to treat the injury of toddler in the family.

The research used descriptive Correlation research with cross sectional approach. Samples are parents who have children toddler and has a first aid kit in their house. Sampling used total sampling technique. There were 29 parents as the respondent in the research.

Based on Spearman rho test between the variables parents of knowledge with manners of using first aid kit with the result of  $p = 0.47$ . The level of parents of knowledge is high and the parents' behavior is good.

Based on the result, it can be concluded that there is no significant correlation between parents' intellectual and the manners in using first aid kit in order to treat the injury of toddler in the family.

**Keywords:** Awareness, Behavior, First Aid Kit, Injury, and Toddler.

## PENDAHULUAN

Anak yang berusia 1 sampai dengan 3 tahun disebut dengan periode *toddler* (Pillitteri, 2002). Anak usia 1 sampai 3 tahun merupakan masa paling kritis karena sebesar 80% pertumbuhan otak terjadi pada masa usia tersebut atau dikenal dengan *Golden age* (Nursalam, 2005). Usia *toddler* lebih banyak melakukan aktivitasnya dengan bermain karena merupakan stimulus yang tepat bagi anak untuk merangsang daya pikir seperti aspek emosional, sosial dan fisik (Adriana, 2011). Berdasarkan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak usia *toddler* perlu mendapat pengawasan dari orangtua karena dalam melakukan aktivitasnya anak tidak memperhatikan bahaya yang ada disekitarnya (Nursalam, 2005).

*Home Accident Surveillance System (HASS)* di dalam penelitian Smith, D (2015) anak yang berusia 0 sampai 4 tahun beresiko mengalami cedera. HASS menegaskan bahwa jatuh merupakan penyebab cedera pada anak yang sering terjadi di rumah. Menurut *Home Accident Presentation Strategy & Action Plan* pada tahun 2004 sampai 2009 cedera yang paling umum dialami oleh anak *toodler* seperti tenggelam, jatuh, luka bakar, keracunan, sesak napas, dan luka terkait kecelakaan transportasi. Tingginya risiko cedera pada anak dikarenakan belum sempurnanya sistem muskuloskeletal dan neurologi serta belum memahami bahaya di lingkungan sekitarnya (Bruce and McGrath, 2005).

Menurut *American College of Emergency Physicians (ACEP)* pada tahun 2015 merekomendasikan bahwa setiap rumah harus memiliki *first aid kit* untuk membantu penanganan cedera ringan dan cedera berat dalam keadaan gawat darurat. Berdasarkan hasil survei Sherwani, S,K *et al* (2014) di Pakistan sebesar 80% masyarakat menyadari pentingnya pertolongan pertama (*first aid*), 63,3% masyarakat juga mengetahui komponen

dari *first aid kit*, dan 39,3% telah memiliki *first aid kit*. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Amen, W (2014) di Khartoum menjelaskan bahwa kurang dari setengah rumah tangga yang memiliki peralatan *first aid kit*.

Pengetahuan adalah informasi yang secara terus menerus diperlukan oleh seseorang untuk memahami pengalaman (Potter *et.al.*,2005). Pengetahuan juga merupakan faktor dominan dalam seseorang melakukan sebuah tindakan (Notoatmodjo, 2007). Menurut penelitian Banfai, B, *et,al* (2015), di Hungary bahwa tingkat pengetahuan orang tua akan pertolongan pertama pada kecelakaan masih rendah. Mengingat keseriusan potensial bahaya dari berbagai kecelakaan, maka peranan pemberian pertolongan pertama (*First Aider*) sangat penting (Mukono., 2002 dalam Suriati., 2011). Penyediaan awal perawatan untuk penyakit atau cedera biasanya dilakukan dengan orang yang terlatih sampai perawatan medis dapat diakses (Tomruk, O, *et, al.*, 2007). Orang tua yang mempelajari dan memahami pertolongan pertama pada cedera anak akan mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan ketika anak mengalami cedera di rumah tangga.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Geblagan, Tegalwangi, Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta dari 19 orangtua yang memiliki anak usia 1 sampai 3 tahun didapatkan hasil bahwa sebesar 89,4% anak pernah mengalami cedera antara lain jatuh, tersayat, terjepit dan kemasukan benda asing, sebesar 84,2 % orang tua memiliki *first aid kit*, dan sebesar 36,8% orang tua mengatakan penanganan cedera dengan menggunakan peralatan di dalam *first aid kit*, 26,3% mengatakan ketika cedera anak langsung dibawa ke puskesmas terdekat, dan sebesar 31,5% orangtua melakukan penanganan cedera menggunakan obat tradisional.

Tingginya angka kejadian cedera pada anak *toodler* dan sedikitnya *first aid*

*kit* di rumah tangga dalam penanganan cedera sehingga orang tua perlu memiliki pengetahuan bagaimana cara penanganan cedera pada anak dengan menggunakan *first aid kit* sehingga cedera dapat ditangani dengan cepat dan tepat, maka peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orangtua terhadap perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera pada anak usia *toddler* di rumah tangga.

### **Bahan dan Cara**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *non-eksperimental* yaitu *descriptive corelation* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak usia *toddler* dan mempunyai *first aid kit* di posyandu Anyelir A, Tegalwangi, Kasihan Bantu, Yogyakarta.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang tua yang memiliki anak usia *toddler* dan mempunyai *first aid kit*. Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang tua. Kriteria inklusi (penerima) terdiri dari Ayah/Ibu yang memiliki anak usia *toddler*, bersedia menjadi responden dan bekerjasama selama proses penelitian ini berlangsung, Ayah/Ibu tinggal satu rumah dengan anak usia *toddler*, dan rumah yang memiliki kotak obat. Kriteria eklusi (ditolak) terdiri dari Ayah/ Ibu tiri anak usia *toddler*, Ayah/ ibu kandung yang tidak tinggal satu rumah dengan anak usia *toddler*, Ayah/ ibu tiri yang tinggal satu rumah dengan anak *toddler*, dan Ayah/ ibu yang mengundurkan diri saat penelitian dilakukan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua sebagai variabel bebas dan perilaku penggunaan *first aid kit* sebagai variabel terikat.

Variabel perancu terdiri dari umur, pengalaman, pendidikan, sosial ekonomi, lingkungan, dan media informasi. Analisis bivariat ini menggunakan uji *Spearman-Rank*.

## Hasil

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Anyelir A, Tegalwangi, Kasihan Bantul, Yogyakarta dengan teknik *total sampling* pada bulan Februari- Maret 2016 dan telah dilakukan kriteria inklusi dan eklusi.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang *First Aid Kit* Di Posyandu Anyelir A.

No	Karakteristik	F	present ase
1	Usia (Tahun)		
	20-30	10	34,48
	31-40	16	55,17
	41-50	3	10,34
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
2	Jenis kelamin		
	Perempuan	29	100
	Laki-Laki	0	0
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
3	Pendidikan orangtua		
	SD	3	10,3
	SMP	6	20,7
	SMA	9	31,0
	PT	11	37,9
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
4	Pekerjaan Orangtua		
	Buruh	1	3,4
	Ibu Rumah Tangga	23	79,3
	Guru	1	3,4
	Pedagang	1	3,4
	Swasta	2	6,9
	Wiraswasta	1	3,4
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 2 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Responden Di Posyandu Anyelir A 2016

Tingkat Pengetahuan	F	Persentase
Rendah	1	3,4
Sedang	12	41,4
Tinggi	16	55,2
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 3 Karakteristik Perilaku Penggunaan *First Aid Kit* Responden Di Posyandu Anyelir A 2016

Perilaku	F	Persentase
Buruk	1	3,4
kurang	3	10,3
Baik	25	86,2
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 4 Distribusi Komponen *First Aid Kit* Di Rumah Tangga Pada Responden Di Posyandu Anyelir A 2016.

Isi kotak obat	F	Presentase (%)
Betadin	23	29,5
Handsaplast	15	19,2
Kassa/ pembalut luka	10	12,8
Nacl	11	14,1
Plester	11	14,1
Sarung tangan	7	9,0
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Cedera Pada Anak Usia *Toddler* Responden Di Posyandu Anyelir A 2016

Cedera anak	F	Presentase (%)
Jatuh	17	19,5
Luka bakar	6	6,9
Terjepit	8	9,2
Terpeleset	6	6,9
Tersejat	4	4,6
Tertelan	1	1,1
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 6 *Crosstabulation* Komponen *First Aid Kit* dengan Cedera Pada Anak Usia *Toddler* dalam Penanganan Cedera Anak Usia *Toddler*.

	Cedera anak						Total
	Terpeleset	Terjatuh	Terjepit	Luka bakar	Terayat	Tertelan	
<i>First aid kit</i>							
Pembalut luka	1	2	3	1	1	0	8
Betadin	1	11	3	3	2	0	20
Hand-saplast	1	1	1	0	0	0	3
Plester	1	2	0	0	1	0	4
Nacl	1	1	1	1	0	1	5
Sarung tangan	1	0	0	0	0	0	1
Total	1	17	8	5	4	1	41

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 7 *Crosstabulation* antara Tingkat Pengetahuan dengan Penyediaan Komponen *First Aid Kit*

		Pengetahuan			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>first aid kit</i>					
Pembalut luka		0	2	5	7
Betadin		0	4	3	7
Hansaplast		0	2	4	6
Plester		0	3	0	3
Nacl		1	1	2	4
Sarung tangan		0	0	2	2
Total		1	12	16	29

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 8 *Crosstabulation* antara Perilaku Orang Tua dengan Penggunaan Komponen *First Aid Kit*

		Perilaku			Total
		Buruk	Sedang	Baik	
<i>first aid kit</i>					
Pembalut luka		0	1	6	7
Betadin		0	0	7	7
Hansaplast		0	1	5	6
Plester		0	0	3	3
Nacl		1	0	3	4
Sarung tangan		0	1	1	2
Total		1	3	25	29

Tabel 9 Distribusi antara Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan *First Aid Kit* Responden di Posyandu Anyelir A

Pengetahuan first aid kit	Perilaku penggunaan first aid kit						Spearman Rho
	Buruk	Kurang	Baik	Jumlah			
	f	%	f	%	f	%	F %
Rendah	1	3,44	0	0	0	0	1 3,44
Sedang	0	0	1	3,44	11	37,84	1 41,28
Tinggi	0	0	2	6,88	14	48,16	1 55,04
Jumlah	1	3,44	3	10,2	15	86	2 100
							9

Sumber: Data Primer, 2016.

Tabel 1.1.0 Distribusi komponen kotak obat yang dimiliki responden di posyandu Anyelir A

Jumlah komponen kotak obat	F	Presentase (%)
1	6	20,40
2	11	37,40
3	5	17,00
4	3	10,30
5	2	6,80
6	2	6,80
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2016



## **DISKUSI**

Tingkat pengetahuan orangtua tentang *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toodler* di posyandu Anyelir A terbanyak berada di kategori tinggi 16 orang (55,2 %). Tingkat pengetahuan orangtua terhadap penyediaan komponen *frist aid kit* adalah tinggi sebesar 16 orangtua dengan komponen *frist aid kit* yang paling banyak adalah pembalut luka sebesar 5 orang.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orangtua adalah usia, tingkat pendidikan, media masa atau informasi, sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan (Budiman (2013). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa usia orangtua terbanyak 31-40 tahun. Menurut hasil penelitian Yamin (2003) dalam Kurnia (2011) menunjukkan adanya hubungan bermakna antara umur ibu dengan pemanfaatan pelayanan posyandu balita. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu balita yang berusia > 30 tahun memiliki tingkat pemanfaatan posyandu baik dibandingkan dengan kelompok usia ibu ≤ 30 tahun.

Pendidikan orangtua adalah lulusan SMA sebanyak 20 orangtua (68,9%). Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Budiman, 2013).

Pekerjaan orangtua adalah ibu rumah tangga sebanyak 23 orangtua (79,3%). Menurut Okta (2014) Ibu rumah tangga lebih banyak memiliki kesempatan untuk dapat berkomunikasi dengan anak, dapat meningkatkan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak melalui kegiatan posyandu balita dimana dalam kegiatan tersebut ada penyuluhan dari kader dan petugas kesehatan dari puskesmas

mengenai pengetahuan tumbuh kembang anak.

Pengetahuan orangtua terhadap penggunaan *first aid kit* ini didukung oleh orangtua yang mengetahui tumbuh kembang anak usia *toodler* yang dimana anak usia *toodler* memiliki rasa ingin tahu yang besar dan banyak bergerak kesana kemari sering menimbulkan risiko anak-anak mengalami cedera baik ringan maupun berat ( Supartini, 2004).

Orangtua yang memiliki pengetahuan tentang bahaya cedera pada anak usia *toodler* di rumah tangga seperti anak terjatuh dan terjepit akan menilai atau bersikap dan perilaku terhadap pengetahuan tersebut dalam hal ini penyediaan *first aid kit* di rumah dalam penanganan cedera pada anak usia *toodler* dirumah (Notoatmodjo, 2007 dalam Widyaningsih, A, 2014).

### **a. Perilaku orangtua dalam penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toodler***

Gambaran perilaku orangtua dalam penggunaan *frist aid kit* di posyandu Anyelir A terbanyak berada dikategori baik 25 orang (86,2%) dengan komponen *frist aid kit* terbanyak adalah betadin. Perilaku penggunaan *frist aid kit* dengan cedera anak usia *toodler* dirumah tangga adalah betadin sebanyak 11 orang pada cedera jatuh.

Faktor yang mempengaruhi perilaku orangtua dalam penggunaan *frist aid kit* adalah pendidikan, umur, dan pekerjaan (Widyaningsih, A 2014). Pendidikan yang tinggi mempengaruhi pengetahuan orangtua untuk menggunakan *frist aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toodler* di rumah tangga. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian responden berpendidikan perguruan tinggi 11 orang (37,9%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan responden di Posyandu Anyelir A cukup tinggi. Pendidikan yang

tinggi mempengaruhi pengetahuan orangtua dalam penggunaan *first aid kit* dengan baik.

Selain tingkat pendidikan responden, umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Semakin bertambah umur maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh, sehingga dapat meningkatkan mental dan intelektual sehingga dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam bertindak (Hurlock, 2005 di dalam Widyaningsih, A, 2014). Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 16 responden (55,17%) termasuk dalam rentang usia 31-40 tahun. Pada rentang usia ini mereka mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah melalui cara yang logis dan memanfaatkan kemampuan belajar dan penguasaan hidup.

Selain faktor tersebut perilaku juga dipengaruhi faktor stimulus atau rangsangan dari luar di terima oleh orangtua dan ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak (Hosland *et al* 1953 di dalam Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa cedera anak usia *toodler* di posyandu Anyelir 2 sebanyak 17 anak (19,5%) pernah mengalami cedera jatuh di rumah dalam hal ini cedera merupakan stimulus atau rangsangan yang diterima oleh orangtua sehingga orangtua memiliki perhatian untuk melakukan pertolongan pertama pada saat anak terjatuh dengan menyediakan dan menggunakan *first aid kit* di rumah.

#### **b. Hubungan tingkat pengetahuan orangtua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toodler***

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai uji korelasi tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan

*first aid kit* menunjukkan nilai  $\rho = 0.47$  dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$  (5%) sehingga  $\rho$  value  $> \alpha$  (0,05) dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toodler* di rumah tangga.

Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan orangtua terkait penggunaan *first aid kit* adalah tinggi dan perilaku orangtua dalam penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toodler* adalah baik sehingga dapat dikatakan anak sering mengalami cedera dirumah sedangkan kelengkapan komponen *first aid kit* yang paling banyak digunakan orangtua yaitu betadin sebanyak 11 orangtua saat anak terjatuh.

Menurut ACEP (2014) yang menjelaskan bahwa *first aid kit* yang harus dimiliki meliputi *emergency call*, daftar alergi obat, perban yang terdiri dari (perban penutup, perban segitiga, dan perban elastis), kassa *roll*, gunting, antiseptik, antibiotik, sarung tangan, *thermometer*, calamin *lotion*, dan aloevera gel. Sedangkan hasil dari penelitian ini komponen *first aid kit* yang dimiliki dari masing-masing responden meliputi betadin sebanyak 23 (29,5%), handsaplast 15(19,2%), kassa/ pembalut luka 10 (12,%), Nacl 11 (14,1%), plester 11 (14,1%), dan sarung tangan 7 (9,0%). Dalam hal ini dapat dikatakan kelengkapan komponn *first aid kit* yang dimiliki responden atau orangtua tidak seseuai dengan ACEP 2014.

Pengetahuan orangtua terhadap penggunaan *first aid kit* ini didukung oleh orangtua yang mengetahui tumbuh kembang anak usia *toddler* seperti anak memiliki rasa ingin tahu yang besar dan anak banyak bergerak kesana kemari yang sering menimbulkan risiko anak-anak mengalami cedera baik ringan maupun berat (Supartini, 2004). Cedera pada anak usia *toddler* tidak terjadi apabila orang tua memiliki pengetahuan tentang tumbuh-kembang anak usia *toddler*

(Kusbiantoro,D, 2014). Sedangkan dalam penelitian ini orangtua menyediakan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak akan tetapi pengetahuan orangtua terkait tumbuh kembang anak belum diketahui.Beberapa penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi hasil penelitian sehingga hasil dari penelitian ini tidak memiliki hubungan antara tingkat pengetahuan orangtua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toddler* di rumah tangga.

### **KELEBIHAN dan KETERBATASAN**

1. Kelebihan penelitian
  - a. Penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Penelitian ini lebih mudah dilaksanakan, ekonomi dalam hal waktu, sederhana, dan hasil dapat diperoleh dengan cepat dan dalam waktu bersamaan dapat dikumpulkan.
  - b. Mengambil pengukuran tentang pengetahuan orang tua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* baru pertama kali dilakukan sehingga tingkat keaslian penelitian masih cukup tinggi.
2. Keterbatasan penelitian
  - a. Penelitian ini mengukur perilaku penggunaan *first aid kit* tanpa melibatkan rentang waktu dalam menggunakan *first aid kit* tersebut.
  - b. Kelemahan dari *cross sectional* adalah kesimpulan korelasi faktor yang mempengaruhi dengan faktor yang dipengaruhi adalah lemah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan analisis data maka diperoleh kesimpulan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toddler* dirumah tangga.

### **SARAN**

1. Bagi Ilmu Keperawatan  
Bagi ilmu keperawatan maupun tenaga kesehatan posyandu Anyelir 2 diharapkan lebih meningkatkan penyuluhan terkait penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toddler* di rumah tangga dan perilaku dalam penyediaan komponen *first aid kit* agar lebih baik.
2. Bagi orang tua  
Bagi orangtua diharapkan lebih dapat melengkapi komponen *first aid kit* sehingga dapat melakukan penanganan cedera anak usia *toddler* di rumah tangga.
3. Bagi peneliti lain  
Diharapkan peneliti lain perlu melakukan dan mengembangkan penelitian dengan metode yang lain. Karena komponen *first aid kit* yang disediakan oleh orangtua kurang lengkap yang digunakan dalam penanganan cedera anak usia *toddler*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- American College of Emergency Physicans.(2015). *Advancing Emergency Care. Home First Aid Kit*. Diakses 3 November 2015 dari [www.emergencycareforyou.org](http://www.emergencycareforyou.org).
- Adriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Banfai, B *et.al.*, (2015). *Accident Prevention and First Aid Knowledge Among Preschool Children's Parent*. Hungary: University of Pecs. Faculty of Health Sciences Institute of Emergency Care and Health Pedagogy.
- Budiman dan Riyanto,A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Bruce B dan McGrath P. (2005). *Group Interventions For The Prevention Of Injuries in Young Children: a*

- Systematic Review. *PubMed Abstract*, (Vol.11), 143-147. Di akses 10 November 2015.
- Kurnia, N. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Pelayanan Gizi Balita Di Posyandu Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang*. Universitas Islam Negeri Sfarif Hidayatullah. Tangerang.
- Kusbiantoro,D. (2014). *Praktik Pencegahan Cedera Pada Anak Usia Toddler Ditinjau Dari Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Bahaya Cedera Di Desa Kembangbahu Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan*. *Surya*.Vol.2, (No.28).
- Notoatmodjo,S.(2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S.(2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2005). *Buku Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pillitteri, A. (2002). *Buku Saku Keperawatan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: EGC.
- Potter, P. A., & Perry, A.G.(2005). *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC. *Evidence for Nursing Practice*. Philadhelpia: Lippincott Company. Vol.1 Edisi 4.
- Sherwani, S,K *et.,al.* (2014). *Awareness level of First Aid in General Population, Karachi Pakistan: A Survey Report*. Pakistan.
- Smith, D., *et.al.* (2015). *Childood Injury in Tower Hamlets: Audit of Children Presenting with Injury to an Inner City A&E Departement in London*. *Jurnal Care Injured*, Vol.46, 1131-1136.
- Supartini, Y.(2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Suriati, G.(2011). *Pengetahuan Keluarga Dalam Penatalaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Yang Terjadi Pada Balita Di Rumah Di Lingkungan VI Kelurahan Pasar Merah Timur Medan*. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Tomruk O *et.,al.*(2007). *First Aid: Level of Knowledge of Relatives and by Standers in Emergency Situations*. *Advances in Therapy*, (No.24), 691–699.
- Widyaningsih, A. (2014). *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Cedera Dengan Kejadian Cedera Balita Di Serangan Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiah. Yogyakarta.